

# PETUNJUK PENYELENGGARAAN HUBUNGAN MASYARAKAT GERAKAN PRAMUKA

*KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 229 TAHUN 2007*



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA



# **PETUNJUK PENYELENGGARAAN HUBUNGAN MASYARAKAT GERAKAN PRAMUKA**

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 229 TAHUN 2007

Diterbitkan oleh  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
bekerjasama dengan  
PUSTAKA TUNASMEDIA  
Balai Penerbit Gerakan Pramuka

KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 229 TAHUN 2007  
TENTANG PETUNJUK PENYELENGGARAAN  
HUBUNGAN MASYARAKAT GERAKAN PRAMUKA

Diterbitkan oleh:

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
bekerjasama dengan  
PUSTAKA TUNASMEDIA  
Balai Penerbit Gerakan Pramuka  
Jalan Medan Merdeka Timur No. 6, Jakarta 10110

Dibiayai dengan Dana APBN 2007

Design dan Layout:

Mohamad Irvan  
Bob Ariawan  
Wishnu Sidarta

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang





## **SAMBUTAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**

Salam Pramuka,

Revitalisasi Gerakan Pramuka telah dicanangkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Mabinas Gerakan Pramuka pada Upacara Hari Pramuka ke-41, tanggal 14 Agustus 2006, di Cibubur, Jakarta. Pengertian Revitalisasi Gerakan Pramuka adalah pemberdayaan Pramuka yang sudah ada dilakukan secara sistematis, berkelanjutan serta terencana guna memperkokoh eksistensi organisasi dan lebih meningkatkan peran, fungsi serta tugas pokok Gerakan Pramuka.

Salah satu upaya Kwartir Nasional Gerakan Pramuka untuk merealisasikan revitalisasi adalah dengan menerbitkan Petunjuk Penyelenggaraan bagi anggota muda, anggota dewasa muda dan anggota dewasanya guna lebih memantapkan peran dan fungsinya secara seimbang dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Agar petunjuk penyelenggaraan tersebut dapat mencapai sasaran, maka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menerbitkannya dalam bentuk buku.

Revitalisasi Gerakan Pramuka tidak dapat berhasil tanpa kerja keras, kerja cerdas dan ikhlas, serta adanya dukungan dari seluruh komponen Gerakan Pramuka di seluruh jajaran kwartir. Oleh karena itu kami menganjurkan agar kakak-kakak pembina, pelatih pembina, andalan, anggota majelis pembimbing mempelajari dan memahami petunjuk penyelenggaraan ini, serta menerapkannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selanjutnya kami mengharapkan masukan untuk penyempurnaan petunjuk penyelenggaraan ini berdasarkan evaluasi atas implementasinya di lapangan. Kami dengan gembira menerima saran-saran tertulis dari Kakak-kakak.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku petunjuk penyelenggaraan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu memberikan bimbingan kepada kita semua.  
Amin.

Selamat bekerja.

Jakarta, 4 Desember 2007  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

**ttd**

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH.



## DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.....	1
Daftar Isi.....	3
Visi, Misi dan Strategi Kepengurusan Kwarnas Gerakan Pramuka Masa Bakti 2003-2008.....	4
Ajakan Presiden Republik Indonesia Dalam Rangka Revitalisasi Gerakan Pramuka.....	6
Revitalisasi Gerakan Pramuka Kutipan dari sambutan Presiden Republik Indonesia Dalam acara Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-45.....	7
Ajakan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Dalam Rangka Meningkatkan Peran Pramuka sebagai Bagian Sistem Pendidikan Nasional Bagi Kaum Muda.....	9
Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 229 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat Gerakan Pramuka.....	10
Lampiran I	
BAB I - Pendahuluan.....	13
BAB II - Pengertian Humas.....	14
BAB III - Kegiatan Humas.....	16
BAB IV - Pengelolaan Humas.....	17
BAB V - Pelaku dan Pelaksana.....	18
BAB VI - Pendanaan.....	18
BAB VII - Penutup.....	18
Lampiran II	
Pengelolaan Humas Gerakan Pramuka.....	19
Lampiran III	
Proses Hubungan Masyarakat.....	21

## **VISI, MISI DAN STRATEGI KEPENGURUSAN KWARNAS GERAKAN PRAMUKA MASA BAKTI 2003-2008**

### **Visi:**

Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi handal masalah-masalah kaum muda.

### **Misi:**

1. *Mempramukakan kaum muda*

Yang dimaksud dengan mempramukakan tidak berarti bahwa seluruh kaum muda itu dimasukkan sebagai anggota Gerakan Pramuka tetapi lebih pada tataran jiwa dan perilaku kaum muda yang sesuai dengan pramuka sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

2. *Membina anggota yang berjiwa dan berwatak Pramuka, berlandaskan iman dan taqwa (Imtaq) serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).*

Bahwa semua sendi program pendidikan yang dilaksanakan Gerakan Pramuka harus dilandaskan pada iman dan taqwa dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga apapun yang dilakukan perlu mengikuti perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada eranya.

3. *Membentuk kader bangsa patriot pembangunan yang memiliki jiwa bela negara.*

Gerakan Pramuka memiliki salah satu tugas yakni menyiapkan kader bangsa sehingga diperlukan adanya pendidikan yang khusus. Untuk itu, disadari bahwa perlunya pendidikan bela negara sebagai bagian dari kebutuhan bangsa dan negara.

4. *Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.*

Hal ini dilakukan untuk memantapkan jati diri Gerakan Pramuka melalui kode kehormatannya dan sekaligus sebagai pencerminan anggota Pramuka yang tanggap terhadap permasalahan pada lingkungan sekitarnya.



## **Strategi:**

### 1. *Meningkatkan citra Pramuka*

Hal ini diperlukan untuk dapat lebih dipahami dan sekaligus diminati oleh kaum muda untuk dapat ikut berpartisipasi di dalamnya dan sekaligus dapat menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi secara internal dan eksternal Gerakan Pramuka.

### 2. *Mengembangkan kegiatan kepramukaan yang sesuai karakteristik dan minat kaum muda*

Hal ini diperlukan karena Gerakan Pramuka pada hakikatnya adalah kegiatan kaum muda yang memiliki karakteristik dan minat yang khas, dan sekaligus sebagai motivasi bagi anggota Pramuka dalam mengisi diri untuk selanjutnya dikembangkan sebagai bagian dari penjabaran program Pramuka secara menyeluruh.

### 3. *Mengembangkan Program Pramuka Peduli*

Bahwa program kegiatan Pramuka Peduli dimaksudkan untuk menciptakan kader yang memiliki watak sosial dan pengabdian masyarakat yang tinggi dalam rangka kepedulian terhadap berbagai masalah kemasyarakatan.

### 4. *Memantapkan organisasi, kepemimpinan dan sumber daya Pramuka*

Bahwa untuk meningkatkan peran dan fungsi organisasi secara struktural diperlukan adanya konsolidasi yang baik dan teratur dan mendapatkan penyegaran organisasi sehingga dengan sendirinya akan berpengaruh pada kepemimpinan dan kesiapan sumber daya Pramuka.



**AJAKAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM RANGKA  
REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA**

**P**ERKUAT GERAKAN PRAMUKA SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA  
**R**AIH KEBERHASILAN MELALUI KERJA KERAS, CERDAS DAN IKHLAS  
**A**JAK KAUM MUDA MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA  
**M**ANTAPKAN TEKAD KAUM MUDA SEBAGAI PATRIOT PEMBANGUNAN  
**U**TAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA DI ATAS SEGALANYA  
**K**OKOHKAN PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
**A**MALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA

Jakarta, 14 Agustus 2006  
Presiden Republik Indonesia

**ttd**

DR. H. Susilo Bambang Yudhoyono

**REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA  
KUTIPAN DARI SAMBUTAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM ACARA  
UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA KE-45**

1. Perkuat Gerakan Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter bangsa. Bagi generasi muda pembentukan karakter bangsa amat penting dan menentukan nasib bangsa di masa depan. Hanya bangsa yang memiliki mental kepribadian yang kuat, bersemangat, ulet, pantang menyerah, disiplin, inovatif dan bekerja keraslah yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan.
2. Raih keberhasilan, hari ini dan masa depan memerlukan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh komponen bangsa. Gerakan Pramuka hendaknya menjadi pelopor membudayakan diri, senang bekerja keras secara cerdas dan ikhlas, bangun nilai, sikap dan perilaku ini sejak dini melalui berbagai ragam kegiatan Gerakan Pramuka.
3. Ajaklah kaum muda meningkatkan semangat bela negara. Utamakan program dan kegiatan untuk meningkatkan semangat patriotisme dalam membela kepentingan bangsanya. Gerakan Pramuka pada khususnya dan generasi muda bangsa pada umumnya harus mencintai dan bangga terhadap bangsa, negara dan tanah airnya sendiri.
4. Mantapkan tekad kaum muda sebagai patriot pembangunan. Tantangan negeri kita pasca krisis adalah bagaimana membangun kembali negeri ini. Kaum muda haruslah menjadi agen dan pelopor perubahan, negeri ini akan maju dan sejahtera apabila pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Kenalkan dan libatkan kaum muda dalam kegiatan yang mengarah dan menjadi bagian dalam pembangunan nasional melalui karya-karya yang nyata.
5. Utamakan kepentingan bangsa dan negara di atas segalanya. Pendidikan dan pelatihan kepramukaan harus melahirkan generasi muda bangsa yang memiliki wawasan kebangsaan yang kuat. Didiklah kaum muda sedini mungkin untuk tidak membeda-bedakan identitas, seperti agama, etnis, suku kedaerahan dengan tujuan yang negatif. Watak nasionalisme akan tercermin dalam perilaku yang senantiasa lebih mementingkan kepentingan bangsa dibandingkan kepentingan diri dan golongan.



6. Kokohkan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Galang terus persaudaraan dan persahabatan di antara sesama anggota Pramuka, sebagai bekal memupuk jiwa dan semangat persatuan dan kesatuan. Kembangkan berbagai metodologi dan kegiatan yang dapat membangun harmoni, kerukunan dan kesetiakawanan, bahkan kasih sayang di antara sesama kaum muda.
7. Amalkan Satya dan Darma Pramuka. Inti Satya dan Darma bagi Gerakan Pramuka adalah, semangat, tekad, kode etik termasuk pesan-pesan moral dan spiritual. Tekad, semangat, kode etik, serta pesan-pesan itu bukan harus hanya dijunjung tinggi melainkan yang lebih penting dilaksanakan dan diamalkan. Melalui pangamalan Satya dan Darma Pramuka, saya berharap Gerakan Pramuka menjadi wadah yang ideal dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual bagi generasi muda.

**AJAKAN KETUA KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN PERAN PRAMUKA SEBAGAI BAGIAN SISTEM  
PENDIDIKAN NASIONAL BAGI KAUM MUDA**

**P**ERKUAT KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KWARTIR DI SEMUA JAJARAN  
**R**APATKAN BARISAN PELATIH, PEMBINA DAN ANDALAN  
**A**KTIFKAN PERINDUKAN, PASUKAN, AMBALAN DAN RACANA DI SETIAP GUGUSDEPAN  
**M**ANTAPKAN SISTEM DENGAN PERMAINAN EDUKATIF DAN MENANTANG DI ALAM TERBUKA  
**U**TAMAKAN PROGRAM PESERTA DIDIK YANG MENINGKATKAN SEMANGAT BELA NEGARA,  
Patriot Pembangunan dan Perekat Bangsa  
**K**OKOHKAN KEMITRAAN DAN DUKUNGAN SUMBER DAYA DARI SEMUA KOMPONEN BANGSA  
**A**MALKAN SATYA DAN DARMA PRAMUKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Jakarta, 17 Agustus 2006  
Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH

**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMER: 229 TAHUN 2007**  
**TENTANG**  
**PETUNJUK PENYELENGGARAAN**  
**HUBUNGAN MASYARAKAT GERAKAN PRAMUKA**

- Menimbang : Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan peran Gerakan Pramuka menghadapi era globalisasi, peran kehumasan semakin penting dan sangat diperlukan;
  - b. bahwa untuk keseragaman dan keselarasan kegiatan kehumasan di semua jajaran Gerakan Pramuka perlu adanya suatu pedoman untuk dilaksanakan secara terkoordinir dan terpadu;
  - c. bahwa Petunjuk Penyelenggaraan Kehumasan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 127 Tahun 1995 perlu disempurnakan, karena sudah tidak sesuai dengan perkembangan saat ini;
  - d. bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- 2. Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004 – 2009.
  - 3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 037 Tahun 2005 tentang Visi, Misi, dan Strategi Gerakan Pramuka 2003 – 2008.
  - 4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 220 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka.
  - 5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 127 Tahun 1995 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kehumasan.
- Memperhatikan : Usul, saran Pimpinan dan Andalan Nasional Gerakan Pramuka

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Mencabut Petunjuk Penyelenggaraan Kehumasan Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 127 Tahun 1995.  
Kedua : Petunjuk Penyelenggaraan Humas Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, II, dan III keputusan ini.  
Ketiga : Menginstruksikan kepada kwartir dan satuan Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia untuk melaksanakan isi keputusan ini.  
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta  
Pada tanggal : 29 November 2007  
Kwartir Nasional gerakan Pramuka  
Ketua,

ttd

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



*halaman ini sengaja dikosongkan*



**LAMPIRAN I**  
**KEPUTUSAN KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 229 TAHUN 2007**  
**TENTANG**  
**PETUNJUK PENYELENGGARAAN**  
**HUBUNGAN MASYARAKAT GERAKAN PRAMUKA**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1. Umum.**

- a. Hubungan Masyarakat (Humas) Gerakan Pramuka merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dan ketahanan serta kelanjutan hidup Gerakan Pramuka, sebagai wadah organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang memerlukan dukungan masyarakat, dalam era globalisasi yang penuh tantangan, saingan ketat dan ancaman.
- b. Dalam humas, kepedulian dan dukungan masyarakat baik di dalam maupun di luar Gerakan Pramuka merupakan tujuan akhir, sekaligus sebagai alat motivasi yang menentukan keberhasilan tugas pokok Gerakan Pramuka sebagai organisasi pendidikan kepramukaan.
- c. Pelaku humas dalam Gerakan Pramuka adalah setiap anggota Gerakan Pramuka dan satuan-satuan pramuka beserta program-program kegiatannya. Untuk efektif dan efisiennya humas Gerakan Pramuka perlu adanya kesatuan persepsi dan gerak semua komponen Gerakan Pramuka.

**2. Maksud dan Tujuan.**

- a. Maksud ditetapkannya Petunjuk Penyelenggaraan ini adalah untuk menyatukan persepsi dan gerak semua komponen Gerakan Pramuka.
- b. Tujuan ditetapkannya petunjuk penyelenggaraan ini adalah untuk memberikan arahan dan pedoman bagi para pelaku humas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga peran dan fungsi humas dapat berlangsung efektif dan efisien.

### **3. Dasar.**

Petunjuk Penyelenggaraan ini disusun berdasarkan:

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
- b. Keputusan Munas Gerakan Pramuka Nomor 10/MUNAS/2003 tentang Rencana Strategik Gerakan Pramuka 2004-2009.

### **4. Ruang Lingkup.**

Petunjuk penyelenggaraan ini meliputi:

- a. Pendahuluan.
- b. Pengertian humas.
- c. Kegiatan humas.
- d. Pengelolaan humas.
- e. Pendanaan.
- f. Penutup.

## **BAB II PENGERTIAN HUMAS**

### **1. Pengertian.**

Humas Gerakan Pramuka adalah suatu upaya/kegiatan/proses yang terencana, sistematis, terarah, terus-menerus, dan cermat untuk menciptakan, membina dan mengembangkan saling pengertian antara Gerakan Pramuka dan masyarakat, baik ke dalam maupun ke luar.

### **2. Tujuan, sasaran kegiatan, dan sasaran khalayak.**

- a. Tujuan humas Gerakan Pramuka adalah menjadikan masyarakat menerima, peduli, dan mendukung Gerakan Pramuka.
- b. Sasaran kegiatan humas Gerakan Pramuka adalah:
  - 1) Meningkatkan citra-baik Gerakan Pramuka, khususnya pada kaum muda maupun masyarakat umum.
  - 2) Mapan dan terpeliharanya hubungan baik melalui komunikasi timbal balik antara Gerakan Pramuka dan masyarakat.
  - 3) Meningkatnya dukungan masyarakat terhadap Gerakan Pramuka baik moral maupun material dan finansial.

- 4) Terpeliharanya hubungan di dalam (internal) dan kerjasama yang dilandasi rasa saling percaya guna menegakkan jatidiri pramuka, yaitu menjalin hubungan yang harmonis dan kondusif antar komponen Gerakan Pramuka.
- c. Sasaran khalayak humas Gerakan Pramuka adalah:
- 1) Masyarakat di dalam (internal) yang terdiri atas anggota Gerakan Pramuka menurut Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
  - 2) Masyarakat di luar (eksternal) yang terdiri atas orang tua/wali peserta didik, anggota masyarakat umum, pemerintah, perusahaan, ormas, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan organisasi-organisasi lain yang terkait.
  - 3) Masyarakat internasional di luar (eksternal), termasuk *World Organization of the Scout Movement (WOSM)*, *World Organization of the Scout Movement Asia-Pacific Region (WOSM APR)*, *Asean Scout Association for Regional Cooperation (ASARC)*, *National Scout Organization (NSO)* pada setiap negara, dan badan-badan internasional serta perwakilan negara-negara sahabat di Indonesia.

### 3. Fungsi dan Peran.

- a. Fungsi humas Gerakan Pramuka adalah untuk:
- 1) menjalin hubungan yang kondusif dan produktif dengan masyarakat dan melakukan komunikasi timbal balik yang terbuka, saling percaya dan terus menerus.
  - 2) sumber informasi manajemen Gerakan Pramuka guna kepentingan pembuatan putusan manajemen Gerakan Pramuka, dengan melakukan pengumpulan, analisa data dan informasi tentang sikap dan tanggapan masyarakat yang akurat dan terukur.
- b. Peran humas Gerakan Pramuka adalah sebagai alat motivasi untuk membina dan mengembangkan sikap positif masyarakat, baik ke dalam maupun ke luar Gerakan Pramuka.

## BAB III KEGIATAN HUMAS

### 1. Kegiatan humas Gerakan Pramuka

- a. Komunikasi timbal balik dalam bentuk:
  - 1) Unjuk pribadi anggota Gerakan Pramuka yang berkaitan dengan sikap, tingkah laku, disiplin, penampilan, ucapan, kerapihan, kebersihan, kejujuran, serta keluhuran yang sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka, untuk menumbuhkan kepedulian dan dukungan masyarakat.
  - 2) Kepramukaan yang berkualitas, ialah berbagai kegiatan pendidikan di alam terbuka yang dilaksanakan satuan-satuan pramuka yang sesuai dengan kepentingan kebutuhan, situasi dan kondisi baik peserta didik maupun masyarakat, dengan senantiasa memikirkan aspek-aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan.
  - 3) Pengabdian masyarakat berupa kegiatan-kegiatan nyata dan berkesinambungan yang berdampak positif pada keamanan, ketertiban, kenyamanan, kesehatan, kebersihan, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.
  - 4) Penampilan identitas organisasi Gerakan Pramuka secara konsisten.
  - 5) Forum tatap muka dengan masyarakat, termasuk dengan orang tua/wali peserta didik, baik langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menciptakan kepedulian dan dukungan masyarakat kepada Gerakan Pramuka.
  - 6) Melaksanakan semua kegiatan secara transparan dengan penuh tanggungjawab, serta mematuhi kaidah-kaidah pertanggungjawaban manajemen termasuk di bidang administrasi dan keuangan.
  - 7) Melibatkan unsur-unsur/organisasi remaja dan pemuda lainnya dalam pelaksanaan kegiatan.
  - 8) Kerjasama internasional baik dengan *WOSM*, *WOSM APR*, *ASARC*, *NSO* di setiap negara, dan badan-badan internasional serta perwakilan negara-negara sahabat di Indonesia, untuk memupuk persaudaraan dan perdamaian dunia serta menjaga citra baik Indonesia di dunia internasional.

- 9) Kerjasama dengan instansi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, LSM serta organisasi-organisasi lain, yang berdampak pada kepedulian dan dukungan masyarakat.
  - 10) Publikasi melalui media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, poster, leaflet dll), media elektronik (televisi, radio, website, e-mail, media online, blog, dll), media luar dan dalam ruangan (billboard, spanduk, baliho, x-banner, dll), kegiatan seni dan budaya (pameran, pagelaran, karya sinematografi, dll), kegiatan diskusi (seminar, lokakarya, lomba karya ilmiah, dll) yang diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka maupun masyarakat untuk menginformasikan manfaat dan tujuan Gerakan Pramuka.
  - 11) Dukungan (*sponsorship*) dalam penyelenggaraan program-program Gerakan Pramuka dengan melibatkan baik langsung maupun tidak langsung masyarakat untuk menumbuhkan rasa memiliki Gerakan Pramuka.
- b. Kegiatan penelitian untuk memperoleh masukan bagi kepentingan penyusunan strategi guna memupuk, membina, mengembangkan kepedulian dan dukungan masyarakat terhadap Gerakan Pramuka.

**2. Humas Gerakan Pramuka dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi di semua tingkatan kwartir dan satuan pramuka.**

## **BAB IV PENGELOLAAN HUMAS**

1.
  - a. Pengelolaan humas di tingkat kwartir dilaksanakan oleh Andalan Bidang Humas yang memiliki minat dan pengetahuan tentang humas, dibantu oleh staf kwartir.
  - b. Pengelolaan humas harus dilakukan dengan koordinasi bersama bidang-bidang lain.
2.
  - a. Pengelolaan Humas Gerakan Pramuka mencakup aspek: penelitian, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan evaluasi.
  - b. Bagan pengelolaan humas Gerakan Pramuka tercantum pada lampiran II.
  - c. Bagan proses humas tercantum pada lampiran III.

## **BAB V PELAKU DAN PELAKSANA**

1. Pelaku Humas Gerakan Pramuka adalah setiap anggota Gerakan Pramuka dengan melaksanakan sebagaimana tersebut pada BAB III butir 1 huruf a.
2. a. Pelaksana humas di kwartir-kuartir adalah andalan yang memiliki minat dan pengetahuan dalam bidang humas dengan melibatkan pelatih, pembina dan anggota dewasa.  
b. Struktur organisasi dan unsur pelaksanaanya disesuaikan dengan kebutuhan, serta direkomendasikan agar pelaku humas memiliki akses langsung dengan unsur pimpinan kwartir.  
c. Pendidikan humas perlu diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan humas Gerakan Pramuka.

## **BAB VI PENDANAAN**

Pendanaan humas Gerakan Pramuka bersumber pada:

- a. Anggaran belanja kwartir.
- b. Bantuan majelis pembimbing.
- c. Bantuan dan anggaran pemerintah.
- d. Sumber dana lain dan usaha yang sah.

## **BAB VII PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam petunjuk penyelenggaraan ini akan diatur kemudian oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Jakarta, 29 November 2007

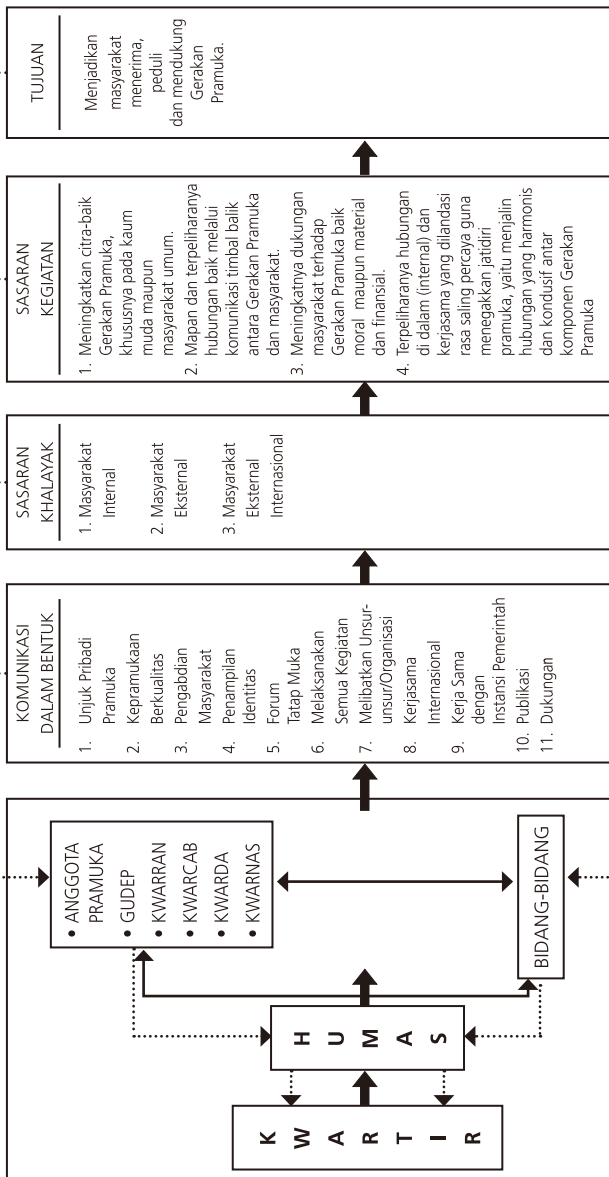
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

**ttd**

Prof. DR. Dr. H. Asrul Azwar, MPH.

# LAMPIRAN II

## PENGELOLAAN HUMAS GERAKAN PRAMUKA



Keterangan:  
 ↑ = Operasional  
 → = Interaksi Informasi  
 ..... = Umpan Balik

Jakarta, 29 November 2007  
 Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
 Ketua,

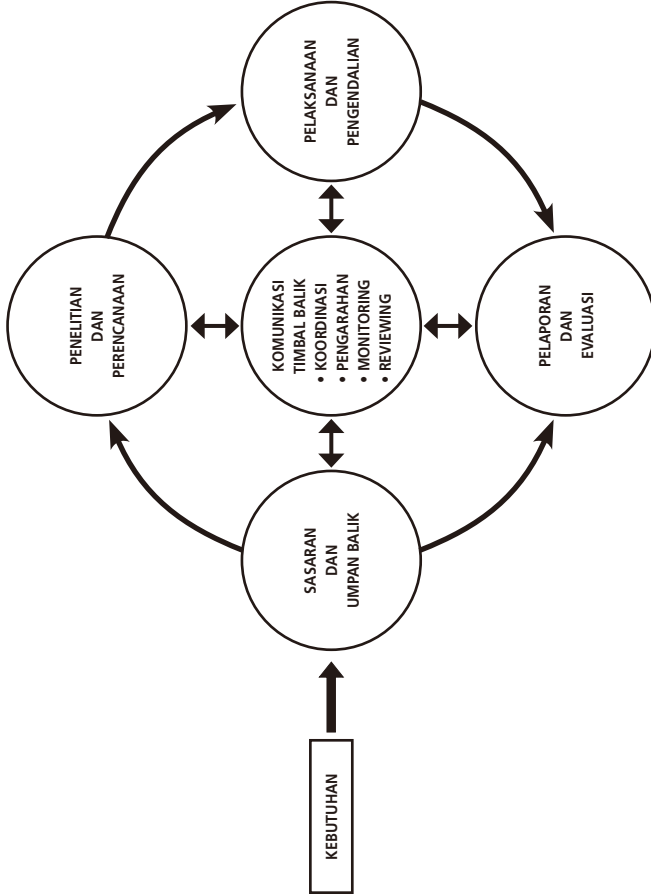
Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



*halaman ini sengaja dikosongkan*



PROSES HUBUNGAN MASYARAKAT



Jakarta, 29 November 2007  
Kwartir Nasional Gerakan Pramuka  
Ketua,

Prof. DR. Dr. H. Azrul Azwar, MPH



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
Jl. Medan Merdeka Timur No. 6  
Jakarta 10110